



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## The Effect of Profitability, Leverage and Corporate Social Responsibility on Tax Aggressiveness in Agricultural Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period

Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018

Putri Wahyuni<sup>1</sup>, Henti<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

### Keywords:

Profitability,  
Leverage,  
Corporate Social  
Responsibility,  
Tax Aggressiveness

**Abstract.** *This study aims to determine whether profitability, leverage and corporate social responsibility have a significant effect on tax aggressiveness in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. The population in this study are agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period of 20 companies. The research sample of 9 companies with purposive sampling technique. T test results show Profitability affects Tax Aggressiveness in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018 while Leverage and Corporate Social Responsibility variables do not affect Tax Aggressiveness in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2018. F test results show that profitability, leverage and corporate social responsibility have a significant effect on tax aggressiveness in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period. The coefficient of determination test results show that the Tax Aggressiveness variable can be explained by Profitability, Leverage and Corporate Social Responsibility, while the rest of the Tax Aggressiveness variable can be explained by other variables not examined in this study such as Company Size and Independent Commissioners.*

Corresponding author\*

Email: [putri@yahoo.co.id](mailto:putri@yahoo.co.id)



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## 1. PENDAHULUAN

Tindakan agresif perusahaan dalam mengatasi permasalahan pajak dapat dilihat dari Agresivitas Pajak dimana tindakan tersebut dilakukan dengan cara melakukan rekayasa perencanaan pembayaran pajak baik itu secara legal maupun ilegal. Hal ini dikarenakan Agresivitas Pajak ini bertujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak sesuai dengan kondisi perusahaan. Perusahaan yang melakukan tindakan Agresivitas Pajak dengan cara mengurangi biaya beban pajak dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga memperkecil penerimaan pendapatan bagi negara sedangkan perusahaan yang tidak melakukan tindakan Agresivitas Pajak dengan cara mengurangi biaya beban pajak dapat menurunkan laba perusahaan sehingga memperbesar penerimaan pendapatan bagi negara sehingga negara dapat meningkatkan pengelolaan fasilitas publik bagi masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan Agresivitas Pajak dapat dilihat dari Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility*.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Jika perusahaan yang menghasilkan laba yang besar tentunya besarnya pajak yang dibayar perusahaan juga meningkat yang mengakibatkan perusahaan memperbesar tindakan agresivitas pajak dan sebaliknya perusahaan yang menghasilkan laba yang kecil tentunya besarnya pajak yang dibayar perusahaan juga menurun yang mengakibatkan perusahaan memperkecil tindakan agresivitas pajak.

Selain Profitabilitas, faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah *Leverage*. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan membayar semua hutang perusahaan. Jika perusahaan yang mendapatkan hutang besar akan menurunkan keuntungan sebelum pajak yang mengakibatkan perusahaan memperkecil tindakan agresivitas pajak dan sebaliknya jika perusahaan yang mendapatkan hutang kecil akan meningkatkan keuntungan sebelum pajak yang mengakibatkan perusahaan memperbesar tindakan agresivitas pajak.

Untuk memperkecil masalah agresivitas pajak, perusahaan wajib meningkatkan citra perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* menunjukkan tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan perusahaan yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, masyarakat dan produk. Jika semakin tinggi perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* berarti semakin besar biaya-biaya kegiatan *Corporate Social Responsibility* akan mengurangi laba perusahaan sehingga hal ini membuat perusahaan memperkecil tindakan Agresivitas Pajak dan sebaliknya semakin rendah perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* berarti semakin kecil biaya-biaya kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang akan mengurangi laba perusahaan sehingga hal ini membuat perusahaan memperbesar tindakan Agresivitas Pajak.

Memilih perusahaan sektor pertanian sebagai objek penelitian karena sebagian besar dari perusahaan di sektor ini tidak memiliki peningkatan laba perusahaan setiap tahun dimana hal ini dapat dilihat dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada laporan keuangan



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya dan juga pengelolaan sumber dana berupa pinjaman hutang, padahal sektor ini sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian nasional serta meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Paja, baik secara parsial maupun simultan.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Agresivitas Pajak

Menurut Adrianto dan Fadjar (2017:864), Agresivitas Pajak merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayar dengan cara yang legal maupun illegal. Cara untuk mengukur perusahaan yang melakukan Agresivitas Pajak adalah dengan menggunakan proksi effective tax rates (ETR). Effective tax rate (ETR) merupakan proksi utama dalam penelitian ini.

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}} \quad 1$$

### Profitabilitas

Menurut Hery (2015:554), Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Profitabilitas yang diprosikan dengan Hasil Pengembalian Atas Aset (Return On Assets). Adapun rumus hasil pengembalian atas aset (Return On Assets) adalah :

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad 2$$

### Leverage

Menurut Wahyudiono (2014:74), Rasio Leverage sering digunakan untuk istilah lain rasio solvabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. Rumus Debt To Equity Ratio adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \quad 3$$



## Corporate Social Responsibility

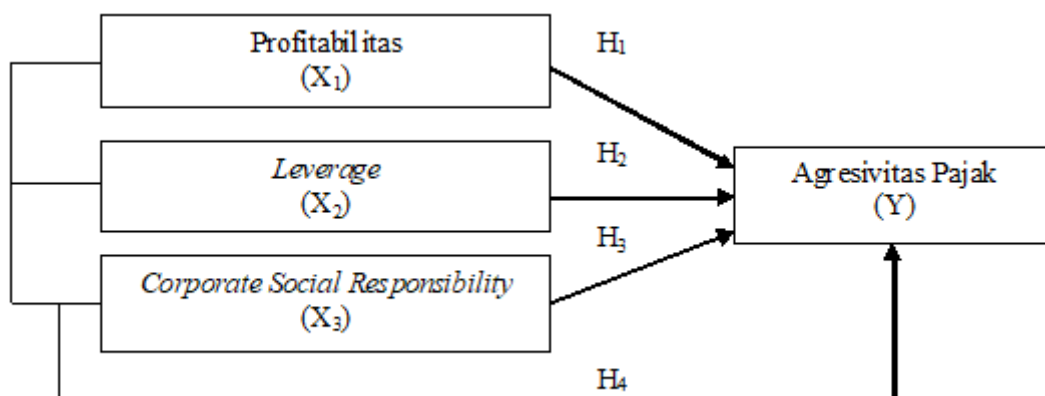
Menurut Sulistyowati dan Ulfah (2018:239), Corporate Social Responsibility merupakan bagian dari modal sosial, yang keberlanjutan dan keberadaan perusahaan juga didukung oleh lingkungan alam dan masyarakat, tidak hanya ditentukan oleh keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan. Pengungkapan Corporate Social Responsibility diprosikan menggunakan rasio CSRI.

$$\text{Corporate Social Disclosure Index} = \frac{\text{Jumlah item bernilai 1 pada perusahaan}}{\text{Jumlah seluruh item indikator pengungkapan CSR}} \quad 4$$

Berikut pengujian hipotesis penelitiannya :

- H<sub>1</sub> : Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
- H<sub>2</sub> : Diduga Leverage berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
- H<sub>3</sub> : Diduga Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
- H<sub>4</sub> : Diduga Profitabilitas, Leverage dan Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Teoritis



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



### 3. METODOLOGI

Jenis data menggunakan data bersifat kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:89), Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya Profitabilitas, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebanyak 20 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka sebanyak 45 data perusahaan yang terdiri dari 9 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2014-2018.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sujarweni (2015:224), Metode Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen-dokumen tersebut antara lain data laporan keuangan tahunan periode 2014-2018. Teknik analisis data dengan regresi linear berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

5

Keterangan :

- Y = Agresivitas Pajak
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi Variabel Independen
- X<sub>1</sub> = Profitabilitas
- X<sub>2</sub> = Leverage
- X<sub>3</sub> = Corporate Social Responsibility
- e = Standart Error

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	.0051	.1830	.062016	.0431841
Leverage	45	.1657	2.6826	1.066429	.7450581
Corporate Social Responsibility	45	.1099	.3516	.231740	.0659136
Agresivitas Pajak	45	-1.8614	-.0428	-.339404	.2656189
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

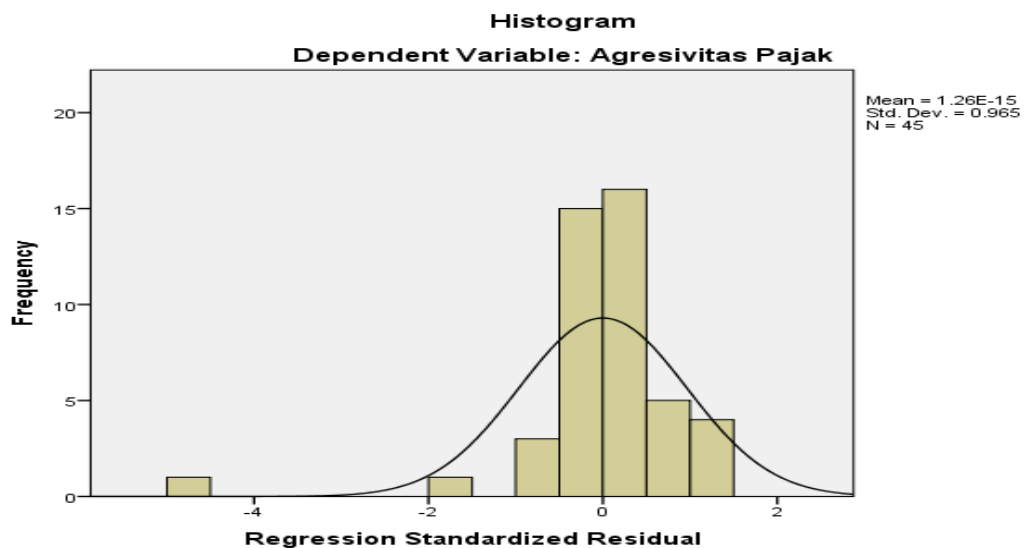
e-ISSN. 2723-5947



Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,0051 yang dimiliki oleh perusahaan SIMP (PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 0,1830 yang dimiliki oleh perusahaan SSMS (PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk) pada tahun 2014, nilai rata-rata sebesar 0,062016 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0431841. Variabel Leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,1657 yang dimiliki oleh perusahaan BISI (PT. BISI International Tbk) pada tahun 2014, nilai maksimum sebesar 2,6826 yang dimiliki oleh perusahaan TBLA (PT. Tunas Baru Lampung Tbk) pada tahun 2016, nilai rata-rata sebesar 1,066429 dan nilai standar deviasi sebesar 0,7450581. Variabel Corporate Social Responsibility memiliki nilai minimum sebesar 0,1099 yang dimiliki oleh perusahaan DSFI (PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk) pada tahun 2014, nilai maksimum sebesar 0,3516 yang dimiliki oleh perusahaan TBLA (PT. Tunas Baru Lampung Tbk) pada tahun 2014-2018, nilai rata-rata sebesar 0,231740 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0659136. Variabel Agresivitas Pajak memiliki nilai minimum sebesar -1,8614 yang dimiliki oleh perusahaan SIMP (PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar -0,0428 yang dimiliki oleh perusahaan AALI (PT. Astra Agro Lestari Tbk.) pada tahun 2016, nilai rata-rata sebesar -0,339404 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2656189.

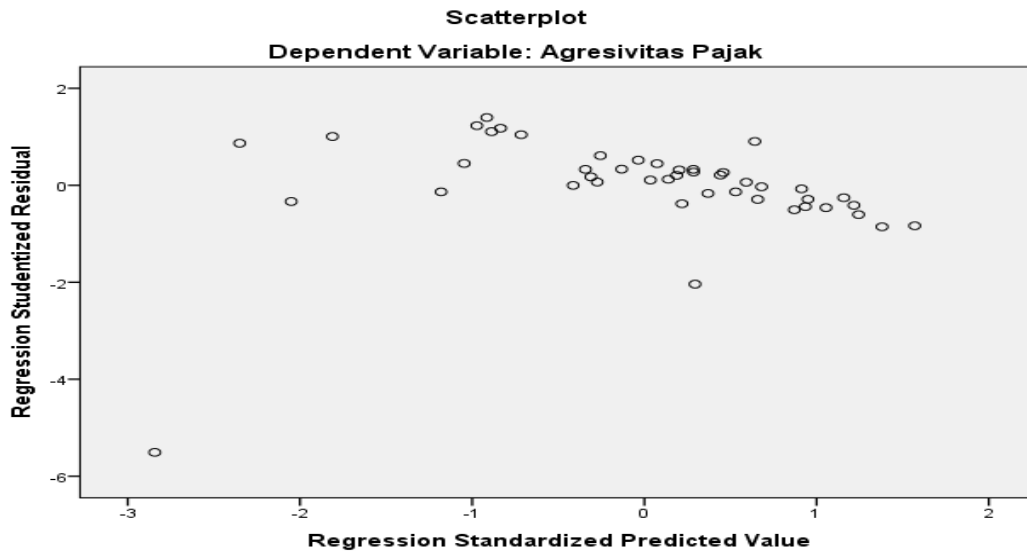
## Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil sebelumnya menunjukkan hasil uji normalitas tidak berdistribusi dengan normal dan untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan cara transformasi data (Ln).



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan pola distribusi data yang tidak menceng ke kiri maupun ke kanan sehingga pola data hampir menyerupai kurva yang berbentuk lonceng sehingga data telah berdistribusi normal.



**Gambar 3. Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas**

Gambar diatas, menjelaskan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Berikut hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ln Profitabilitas	.781	1.281
1 Ln Leverage	.770	1.299
Ln Corporate Social Responsibility	.984	1.017

Berdasarkan Tabel 4 diatas, maka dapat diketahui bahwa Nilai tolerance untuk variabel Ln Profitabilitas, Ln Leverage dan Ln Corporate Social Responsibility memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,781 untuk Ln Profitabilitas, 0,770 untuk Ln Leverage dan sebesar 0,984 untuk Ln Corporate Social Responsibility. Nilai variance inflation factor (VIF) untuk variabel Ln Profitabilitas, Ln Leverage dan Ln Corporate Social Responsibility memiliki nilai lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 1,281 untuk Profitabilitas, 1,299 untuk Ln Leverage dan sebesar 1,017 untuk Ln Corporate Social Responsibility.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah memastikan bahwa tidak memiliki masalah asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi pada setiap model regresi dengan analisis regresi linear berganda. Berikut hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.248	.216	
1 Ln Profitabilitas	.213	.044	.676
Ln Leverage	.047	.041	.160
Ln Corporate Social Responsibility	-.052	.110	-.059

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

Agresivitas Pajak =

$$0,248 + 0,213 \textit{Profitabilitas} + 0,047 \textit{Leverage} - 0,052 \textit{Corporate Social Responsibility} + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan yaitu jika nilai variabel Profitabilitas, Leverage dan Corporate Social Responsibility bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka Agresivitas Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,248 satuan. Jika Profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Agresivitas Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,213 satuan. Jika Leverage mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Agresivitas Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,047 satuan. Jika Corporate Social Responsibility mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Agresivitas Pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,052 satuan.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	t	Sig.
(Constant)	1.147	.258
1 Ln Profitabilitas	4.886	.000
Ln Leverage	1.151	.256
Ln Corporate Social Responsibility	-.474	.638

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa variabel Ln Profitabilitas memiliki nilai thitung 4,886 > ttabel 2,018 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang berarti variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Variabel Ln Leverage memiliki nilai thitung 1,151 < ttabel 2,018 dan nilai signifikan 0,256 > 0,05, yang berarti variabel Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Variabel Ln Corporate Social Responsibility memiliki nilai thitung 0,474 < ttabel 2,018 dan nilai signifikan 0,638 > 0,05, yang berarti variabel Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Agresivitas Pajak.





# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Hasil atas uji signifikansi simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	8.611	.000 <sup>b</sup>

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui nilai Fhitung 8,611 > Ftabel 2,83 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang berarti variabel Profitabilitas, Leverage dan Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil uji statistik koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 <sup>a</sup>	.387	.342	.2155234

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 9 diatas, maka dapat diketahui nilai Adjusted R square adalah sebesar 0,342. Hal ini berarti sebesar 34,2% variabel Agresivitas Pajak dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Social Responsibility, sedangkan sisanya sebesar 65,8% variabel Agresivitas Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai Agresivitas Pajak akan meningkat. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Secara parsial Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Secara parsial Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Secara simultan Profitabilitas, Leverage dan Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Untuk koefisien determinasi didapatkan bahwa Profitabilitas, Leverage dan Corporate Social Responsibility



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Muhammad Rizky dan Achmad Fadjar. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak". ISSN- 2252-3936. Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice Bandung. 20 Juli 2017.
- Ayem. Sri. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)". e-ISSN: 2656-1395. Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara. Vol. 1 No. 2 Mei - Agustus 2019.
- Budianti I., M. R. Nazar dan Kurnia. 2018. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage (DER), Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)". ISSN : 2355-9357. e-Proceeding of Management. Vol.5. No.2 Agustus 2018.
- Gunawan. Juniati. 2016. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan di Indonesia". ISSN : 1410-3591. Jurnal Akuntansi. Volume XXI. No. 03. September 2017: 425-436.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Nugraha, Novia Bani dan Wahyu Meiranto. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013)". ISSN (Online): 2337-3806. Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 4. Nomor 4. Tahun 2015. Halaman 1-14.
- Nurchayono dan Ida Kristiana. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017". e-ISSN: 2580-9482. Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang. Vol.9 No.2, Maret 2019 - Agustus 2019 ,hal (117-125)
- Prasista, Putu Meita dan Ery Setiawan. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan". ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17.3. Desember (2016): 2120-2144.
- Situs Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>
- Sujarweni. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sulistyowati dan Lisa Ariska Ulfah. 2018. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015". ISSN : 1693-9441. Jurnal Akuntansi. Auditing dan Keuangan: BALANCE. Vol 15 No 2 (2018).

Wahyudiono. Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Penerbit Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup). Jakarta.